

Selamat bekerja.

Benar!

- ✓ いつもお世話になっております。 😊
- ✓ Itsumo o-sewa ni natte ori-masu.

Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya yang selalu diberikan selama ini.

Umumnya, “otsukare sama-desu” yang menyatakan “selamat bekerja” digunakan sebagai salam pertemuan, sedangkan “itsumo o-sewa ni natte ori-masu” digunakan sebagai salam pembuka percakapan untuk menyatakan rasa terima kasih sebelumnya sehingga ucapan “otsukare sama-desu” tidak tepat digunakan saat membuka percakapan dengan tamu, klien atau rekan bisnis.

3. Cara Minta Menyampaikan Telepon kepada Orang Lain dalam Bahasa Jepang Bisnis

Ungkapan

おそれ い さま
恐れ入りますが、[Nama]様はいらっしゃいますか。

**Osore iri-masu ga, [Nama]-sama wa irasshai-masu ka.
Maaf, apakah {Bapak/Ibu}[Nama] sedang ada di
tempat?**

おそ い さま ねが
恐れ入りますが、[Nama]様をお願いいたします。

**Osore iri-masu ga, [Nama]-sama o onegai itashi-masu.
Maaf, tolong panggil {Bapak/Ibu} [Nama]. (= bisa
bicara dengan {Bapak/Ibu} [Nama]?)**

Penjelasan

Setelah mengucapkan salam “itsumo o-sewa ni natte ori-masu”, selanjutnya mintalah operator (pengangkat telepon) untuk menyampaikan teleponnya ke orang yang Anda cari.

Gunakanlah kata prolog “osore iri-masu ga” sebagai “kusshon-kotoba” yang berfungsi untuk memperlunak dan memperhalus permintaannya.

“Irasshai-masu” adalah bahasa hormat dari “i-masu” yang berarti “ada”, sedangkan “onegai itashi-masu” juga bahasa hormat dari “onegai shimasu” yang menyatakan “minta”.

Benar atau Salah?

■ **Salah!**

✗ すみません、[Nama]さんはいますか。 😞

✗ **Sumi-masen, [Nama]-san wa i-masu ka.**

Permisi, [Nama] sedang ada di tempat?

Benar!

✓ 恐れ入りますが、[Nama]^{さま}様はいらっしゃいますか。 😊

✓ **Osore iri-masu ga, [Nama]-sama wa irasshai-masu ka.**

Permisi, apakah [Nama] sedang ada di tempat?

Dalam percakapan sehari-hari, ucapan “sumi-masen, [Nama]-san wa i-masu ka” juga sudah cukup sopan tetapi ekspresi ini ternyata masih kurang sopan juga jika diucapkan dalam kegiatan bisnis atau kerja. Gunakanlah kata-kata yang paling sopan dan hormat dalam dunia bisnis biar menunjukkan kesopanan dan rasa hormat kepada lawan bicara.

4. Cara Mengonfirmasi Nama Orang Saat Telepon dalam Bahasa Jepang Bisnis

Ungkapan

[Nama]様でいらっしゃいますか。

[Nama]-sama de irasshai-masu ka.

Apakah Anda [Nama]?

Penjelasan

Ungkapan ini digunakan saat mengonfirmasikan nama lawan bicara secara langsung kepada lawan bicara tersebut.

Hati-hati, “[Nama]-sama WA irasshai-masu ka” digunakan untuk menanyakan keberadaan orang yang bernama [Nama], sedangkan “[Nama]-sama DE irasshai-masu ka” digunakan untuk menanyakan nama lawan bicara.

Benar atau Salah?

■ Salah!

✗ [Nama]さんですか。 😢

✗ [Nama]-san desu ka.

Selamat datang.

■ Benar!

- ✓ [Nama]^様でいらっしゃいますか。 😊
- ✓ [Nama]-sama de irasshai-masu ka.

Apakah Anda [Nama]?

Sebenarnya, pertanyaan “[Nama]-san desu ka” sudah cukup sopan jika diucapkan dalam percakapan sehari-hari. Namun, ekspresi ini masih kurang sopan jika digunakan kepada orang-orang yang seharusnya dihormati seperti tamu, klien, atau rekan bisnis khususnya dalam kegiatan bisnis dan kerja.

5. Cara Mulai Masuk ke Pokok Pembicaraan

Setelah saling bersalaman, orang yang menelepon baru mulai berbicara tentang pokok pembicaraan yang ingin disampaikannya dalam telepon kali ini. Sebelum masuk ke pokok pembicaraan, beritahukanlah dulu topik kali ini secara singkat biar lawan bicara cepat tahu isi pembicaraannya seperti apa dengan jelas sekaligus minta izin dulu kepada lawan bicara karena lawan bicara akan menyisihkan waktu untuk pembicara. Contoh cara mulai masuk ke pokok pembicaraan dalam percakapan telepon sebagai berikut di bawah.

Contoh Pola Percakapan untuk Masuk ke Pokok Pembicaraan

Pola Kalimat

[Urusan]^{けん}の件について確認させていただきたいのですが、
いまお時間よろしいでしょうか。^{かくにん}
^{じかん}

[Urusan] no ken ni tsuite kakunin sasete itadaki-tai no
desu ga, ima ojikan yoroshii deshoo ka.

Sekarang boleh saya minta waktunya sebentar karena
saya ingin mengonfirmasi tentang [Urusan]?

[Urusan]^{じかん}についてご相談があるのですが、[Angka]^{ふん}分ほど
お時間をいただけますでしょうか。

[Urusan] ni tsuite go-soodan ga aru no desu ga,
[Angka]-{fun/pun} hodo o-jikan o itadake masu
deshoo ka.

Boleh saya minta waktunya kurang lebih [Angka]
menit karena ingin berkonsulasi tentang [Urusan]?

Penjelasan

Menurut penulis, orang Indonsia terkadang suka prolog yang sangaaaat panjang sebelum masuk ke pokok pembicaraan atau pertanyaan. Dalam dunia bisnis, harusnya kita menyampaikan apa yang ingin disampaikan secara singakat dulu. Barulah masuk ke pokok pembicaraan yang detail, masalah, alasan, dst.

Benar atau Salah?

■ Salah!

Nah, sebelumnya, saya minta maaf kalo ada salah atau bla bla bla, maklum saya kan masih bla bla bla, kan, bla bla bla, kerana bla bla bla, bla bla bla, solanya bla bla bla. tp, sebenarnya saya juga bla bla bla, soalnya bla, bla, bla, tp masalanya sih bla, bla, bla, tapi katanya bla bla bla, ada yg bilang bla bla bla, ada juga bla bla bla, bla bla bla, bla bla bla, nah, sebenarnya, saya juga bla bla bla, bla bla bla, tapi kan biasanya bla bla bla, padalah bla bla bla, bla bla bla, kemarin juga bla bla bla, 2 hari yang lalu juga bla bla bla, gimana besok juga bla bla bla?!? kan harusnya bla bla bla, soalnya, bla bla bla, bla bla bla. Nah, di sini saya ingin bertanya bahwa apakah BLA BLA BLA BLA BLA BLA. (panjang bgt sehingga lawan bicara sudah bosan dengarnya sebelum masuk topik ^^;)



■ Benar!

- ✓ [Urusan]についてうかがいたいのですが、5分ほどお時間をいただけますでしょうか。 😊
- ✓ [Urusan]ni tsuite ukagai-tai no desu ga, go-fun hodo o-jikan o itadake masu deshoo ka.

Boleh saya minta waktunya kurang lebih 5 menit untuk bertanya tentang [Urusan]?

percakapan seperti yang "SALAH" di atas sangat dibenci oleh orang bisnis karena percakapannya berantakan, berbelit-belit, dan sama sekali tidak fokus ke urusan topik. Awalilah dari urusan secara singkat dan minta waktu kepada lawan bicara.

 [Bahasa Jepang untuk Kerja](#)

 Posted by [Y-0S★](#)